

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MAN 2 Situbondo
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas / Semester : X / Ganjil
Tahun pelajaran : 2020/2021
Materi Pokok : Konsep Berfikir Diakronik dan Sinkronik
Alokasi Waktu : 6JP

A. Kompetensi Dasar

3.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.

4.1 Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran siswa dapat :

Pertemuan 1-2 :

- 1) Siswa kelas X diharapkan dapat menjelaskan pengertian sejarah, dengan baik.
- 2) Siswa kelas X diharapkan dapat menjelaskan ruang lingkup sejarah, dengan baik.
- 3) Siswa kelas X diharapkan dapat mengidentifikasi unsur manusia, ruang, dan waktu dalam sejarah, dengan baik.
- 4) Selesai, siswa kelas X diharapkan dapat menganalisis manfaat belajar sejarah, dengan baik.

Pertemuan 3

- 5) Siswa kelas X diharapkan dapat menjelaskan pengertian sinkronik dan diakronik
- 6) Siswa kelas X diharapkan dapat mengkonstruksi peristiwa sejarah yang dipelajari dengan konsep berfikir kronologis (diakronik) dan sinkronik, dengan baik.

C. Materi Pembelajaran

Konsep Berfikir Diakronik dan Sinkronik

D. Metode Pembelajaran

Model : Daring

Metode Pembelajaran : Penugasan Mandiri

E. Langkah – Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1-2

Kegiatan	Rincian kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan mempersiapkan siswa secara fisik dan psikis;	

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menjelaskan langkah-langkah penggunaan metode; • Guru memberikan motivasi terhadap siswa. 	10 menit
Inti	<p>Kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan daring Berikut ini langkah-langkah pembelajaran pada kegiatan inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan beberapa uraian peristiwa sejarah • Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan atau menganalisis gambar sambil mendengarkan penjelasan yang di berikan guru melalui WA • Guru meminta siswa menghubungkan peristiwa tersebut terhadap materi sinkronik dan diakronik yang akan dibahas 	65 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas dari WA tentang berfikir diakronik dan sinkronik yang telah disampaikan, pengumpulan tugas juga melalui WA • Guru menutup kegiatan pembelajaran 	15 menit

Pertemuan 3

Evaluasi mengenai Konsep berpikir Diakronik dan Sinkronik

F. Penilaian

- Penilaian sikap : Observasi
- Penilaian pengetahuan : Penugasan
- Penilaian keterampilan : Laporan tertulis

Mengetahui,
Kepala MA Negeri 2 Situbondo

Situbondo, 13 Juli 2020
Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Puji Pinarto, M.Pd.I
NIP. 196407151992031005

Irwan Putra Pratama, S.Pd

LAMPIRAN

MATERI PEMBELAJARAN

1. Judul dan deskripsi Mata Pelajaran : Konsep Berfikir Diakronik dan Sinkronik
2. Waktu 6 JP
3. Memotivasi siswa untuk semangat belajar di kala terjadinya pandemic Covid-19
4. Rincian tugas di sajikan dalam WA

PENDAHULUAN

Assalamualaikum, semoga kalian sehat wal afiat selama pembelajaran dari ini, pertama kita akan membahas tentang Konsep Berfikir Diakronik dan Sinkronik

URAIAN MATERI

1. Pengertian sejarah

Sejarah berasal dari serapan bahasa arab yaitu kata Syajarotun yang berarti pohon. Pengertian sejarah secara umum diartikan kisah atau cerita yang mengupas kehidupan manusia dimasa lampau. Menurut Kuntowijoyo, dalam mempelajari sejarah tidak terlepas dari cara berpikir Diakronis dan Sinkronis, yang masing-masing saling melengkapi

2. Ruang lingkup sejarah

3. Unsur manusia, ruang, dan waktu dalam sejarah

Unsur-unsur dalam sejarah yaitu; Manusia sebagai pelaku sejarah; Waktu sebagai kapan terjadinya peristiwa sejarah; Ruang merupakan tempat terjadinya sejarah.

4. Manfaat belajar sejarah

5. Pengertian sinkronik dan diakronik

Menurut Galtung, diakronis berasal dari bahasa Yunani, *dia* artinya melintasi atau melewati dan *khronos* yang berarti perjalanan waktu. Dengan demikian, diakronis dapat diartikan sebagai suatu peristiwa yang berhubungan dengan peristiwa-peristiwa sebelumnya dan tidak berdiri sendiri atau timbul secara tiba-tiba. Sebab sejarah meneliti gejala-gejala yang memanjang dalam waktu, tetapi dalam ruang yang terbatas.

Konsep diakronis melihat bahwa peristiwa dalam sejarah mengalami perkembangan dan bergerak sepanjang masa. Melalui proses inilah, manusia dapat melakukan perbandingan dan melihat perkembangan sejarah kehidupan masyarakatnya dari jaman ke jaman berikutnya.

Kata sinkronis berasal dari bahasa Yunani *syn* yang berarti dengan, dan *khronos* yang berarti waktu, masa. Sinkronis artinya segala sesuatu yang bersangkutan dengan peristiwa yang terjadi di suatu masa / ruang tetapi terbatas dalam waktu. Sinkronis artinya meluas dalam ruang tetapi terbatas dalam waktu yang mengandung kesistematiskan tinggi. Dalam Kamus

Besar Bahasa Indonesia, Sinkronik artinya segala sesuatu yang bersangkutan dengan peristiwa yang terjadi di suatu masa yang terbatas. Menurut Galtung, pengertian sejarah secara sinkronik artinya mempelajari peristiwa sejarah dengan berbagai aspeknya pada waktu atau kurun waktu yang tertentu atau terbatas. Atau meneliti gejala-gejala yang meluas dalam ruang tetapi dalam waktu yang terbatas

Berpikir sejarah secara sinkronis adalah mempelajari peristiwa yang sezaman, atau bersifat horisontal, artinya mempelajari peristiwa sejarah dengan berbagai aspeknya pada waktu atau kurun waktu yang tertentu atau terbatas. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengertian berpikir sinkronik dalam sejarah adalah mempelajari (mengkaji) struktur (karakter) suatu peristiwa sejarah dalam kurun waktu tertentu atau dibatasi oleh waktu.

6. Konsep ruang dan waktu dalam sejarah

Ruang adalah konsep yang paling melekat dengan waktu. Ruang merupakan tempat terjadinya berbagai peristiwa - peristiwa sejarah dalam perjalanan waktu. Penelaahan suatu peristiwa berdasarkan dimensi waktunya tidak dapat terlepas dari ruang waktu terjadinya peristiwa tersebut. Jika waktu menitik beratkan pada aspek kapan peristiwa itu terjadi, maka konsep ruang menitikberatkan pada aspek tempat, dimana peristiwa itu terjadi.

7. Ada keterkaitan antara ruang dan waktu dalam sejarah. Konsep ruang dan waktu merupakan unsur penting yang tidak dapat dipisahkan dalam suatu peristiwa dan perubahannya dalam kehidupan manusia sebagai subyek atau pelaku sejarah. Segala aktivitas manusia pasti berlangsung bersamaan dengan tempat dan waktu kejadian, dan manusia selama hidupnya tidak bisa dilepaskan dari unsur tempat dan waktu karena perjalanan manusia sama dengan perjalanan waktu itu sendiri pada suatu tempat dimana manusia hidup

PENUGASAN

Pertemuan 1

Susunlah biografi pribadi anda berdasarkan pengalaman anda

Pertemuan 2

Identifikasilah beberapa peristiwa sejarah berdasarkan ruang dan waktunya

LAMPIRAN PENILAIAN

1. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Mata Pelajaran	: SEJARAH INDONESIA
Kelas/Semester	: X/Ganjil
Kompetensi Dasar	: 3.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah
Materi	: Konsep Berfikir Diakronik dan Sinkronik
Indikator	: 3.1.1 Menjelaskan pengertian sejarah 3.1.2 Menjelaskan ruang lingkup sejarah 3.1.3 Mengidentifikasi unsur manusia, ruang, dan waktu dalam sejarah 3.1.4 Menganalisis manfaat belajar sejarah 3.1.5 Menjelaskan pengertian sinkronik dan diakronik 3.1.6 Merekonstruksi peristiwa sejarah yang dipelajari dengan konsep berfikir kronologis (diakronik) dan sinkronik

Pertemuan 1

1. Mengapa kehidupan manusia tidak dapat dilepaskan dari ruang dan waktu?
2. Jelaskan keterkaitan konsep ruang dan konsep waktu dalam sejarah!
3. Bagaimana kedudukan manusia dalam sebuah peristiwa sejarah!
4. Mengapa alam dan binatang tidak dapat menjadi kajian utama dalam sejarah?

Pertemuan 2

1. Apa yang dimaksud sejarah sebagai ilmu?
2. Jelaskan konsep berfikir diakronik dalam peristiwa praaksara!
3. Apa hubungan ruang dan waktu dalam sejarah?
4. Sebutkan empat unsur yang terkandung dalam konsep waktu sejarah!

$$\text{Nilai} \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

